

BAB VI

P E N U T U P

Setelah dilakukan penelitian untuk menjawab masalah dan tujuan penelitian maka selanjutnya pembahasan, sehingga dapat ditarik simpulan dan saran-saran sebagai berikut:

4.1. Simpulan

- 1) Proses pelayanan pendeta emeritus/a GMIT saat ini, dari segi perencanaan jangka panjang (RIP), telah ada, namun tidak disebutkan secara spesifik. Perencanaan jangka menengah (HKUP 2024-2027), juga tidak disebutkan secara spesifik, kecuali dalam dokumen *Grand Design* Pengembangan Sumber Daya Manusia Pelayan GMIT 2024-2045 telah dirumuskan secara spesifik menyangkut pelayanan pendeta emeritus/a. Dari segi pengorganisasian, posisi pendeta emeritus/a dalam kepengurusan berada di bawah Badan Diakonat GMIT (BDG). Pengurus terdiri dari pengurus inti sebanyak 5 orang, seksi-seksi terdiri dari 7 seksi yang diisi sebanyak 27 orang, dan koordinator di 5 teritori sebanyak 9 orang, total 41 orang. Dari sisi jaminan kesehatan, GMIT telah bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan). Dari segi pemeliharaan/perawatan beragam bentuk pelayanan oleh pendeta emeritus telah dijalankan yang merefleksikan, betapa pendeta emeritus sangat kaya dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman.
- 2) Kepuasan dan kesejahteraan pendeta yang telah memasuki masa emeritusi saat ini yakni, dari segi organisasi tidak semua setuju dengan model struktur yang ada saat ini, di bawah BDG, tetapi dapat dimaklumi untuk kondisi saat ini. Dari sisi perlindungan pensiun/jaminan hari tua, kondisi saat ini dirasakan belum cukup ideal, karena secara ekonomi terjadi pengurangan penghasilan yang sangat signifikan, sehingga perlu ada perhatian, walaupun pada hal ini juga disyukuri karena Tuhan pasti memelihara hamba-hamba-Nya.

- 3) Kelemahan pelayanan bagi pendeta emeritus/a GMIT selama ini, yakni pada aspek perencanaan jangka panjang dan jangka menengah yang belum dirumuskan secara spesifik, model struktur yang dipandang belum menyesuaikan dengan fase perkembangan kelompok emeritus/a, ada yang merasa masih sebagai pendeta panggilan, dan model perlindungan pensiun yang baru sebatas diakonia yang diperoleh dari iuran pensiun pendeta dan tambahan dari APBMS, belum termasuk aspek perumahan (papan, pendidikan anak, dll).
- 4) Temuan model manajemen pelayanan pendeta emeritus/a GMIT yang ideal, yakni terdapat 5 aspek dalam model (hipotetik) manajemen pelayanan pendeta emeritus GMIT, yakni perencanaan meliputi komponen, lingkup, dan jenis perencanaan; pengorganisasian, jaminan kesehatan, perawatan/ pemeliharaan, dan perlindungan pensiun/jaminan hari tua yang ideal dengan nilai kebaruannya.

5.1. Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka saran-saran dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Gereja perlu merancang bangun teologi kependetaan termasuk Pendeta emeritus secara sistematis sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan-kebijakan terkait pendeta dan pelayanannya.
2. Gereja dapat mengadopsi model manajemen pelayanan Pendeta emeritus GMIT yang penulis hasilkan sebagai model alternatif bagi pelayanan di berbagai lingkup.
3. Para Pendeta GMIT diharapkan agar dapat mempersiapkan masa pensiun dengan baik, baik dari segi mental spiritual, ekonomi, maupun keluarga.